

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

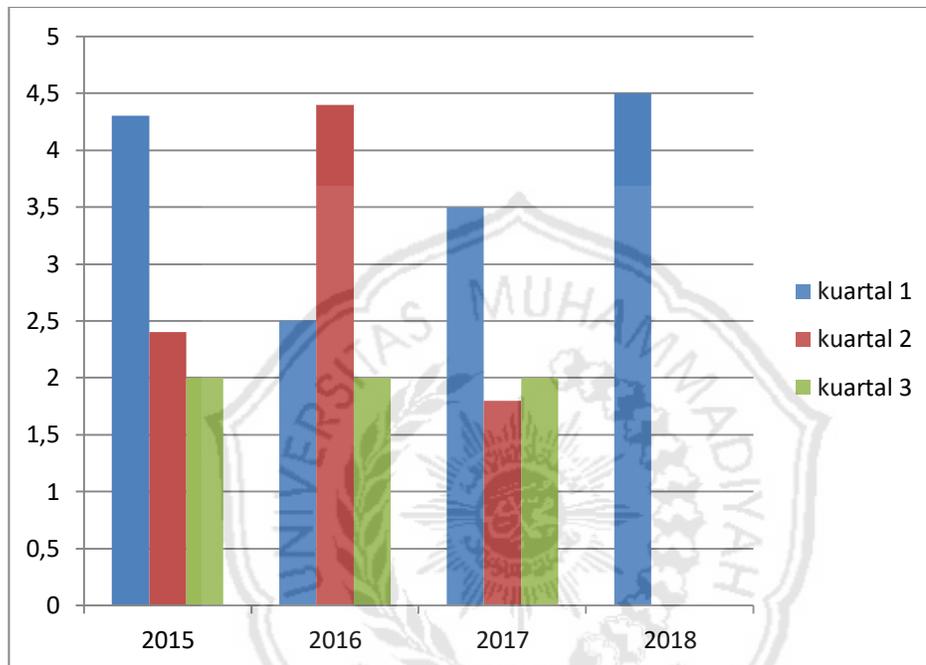
Laporan keuangan merupakan fasilitas penting untuk masyarakat mengetahui informasi keuangan dalam mengkomunikasikan pada setiap pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih pintar dalam mengambil keputusan di dunia investasi. Salah satu bentuk menjalankan operasional perusahaan yang baik dibutuhkan dana yang baik dari kreditur dan investor. Salah satu proses mempertemukan pihak yang dapat memberikan dana pada perusahaan yang membutuhkan keuangan untuk usaha yang dijalani adalah pasar modal. Bursa efek Indonesia mempunyai kemampuan dalam sumber pendanaan dan pengelolaan dana bagi masyarakat. Perusahaan yang tercakup dalam Bursa Efek Indonesia dapat menerbitkan saham dan obligasi yang akan diperjual belikan di pasar modal guna memperoleh dana dari penyedia dana.

Cost of equity capital adalah suatu perhitungan tingkat diskonto yang dikenakan pada setiap saham perusahaan oleh pelaku pasar modal atas dasar pertimbangan perusahaan untuk menentukan harga saham saat ini dan arus kas yang diperkirakan di masa depan. *Cost of equity capital* (biaya modal ekuitas) merupakan penilaian tertentu yang harus di capai perusahaan dalam memenuhi kebutuhan investor di masa mendatang maupun kreditur. *Cost of equity capital* (biaya modal ekuitas) berkaitan dengan tingkat resiko investasi dalam saham perusahaan. *cost of equity capital* adalah resiko kinerja bisnis dan resiko catatat keuangan adalah keseimbangan (relatif stabil). Perhitungan *Cost of equity capital* menggunakan sumber dana yang disediakan bagi perusahaan. Ada beberapa sumber dana yaitu: (a) hutang jangka panjang, (b) saham preferen, (c) saham biasa, (d) laba ditahan. *Cost of equity capital* merupakan tingkat pembagian yang dibutuhkan oleh penyedia dana, baik investor maupun kreditur. *Cost of equity capital* berkaitan dengan resiko investasi atas saham perusahaan *food and beverages* yang terjadi dalam empat tahun ini pada kuartal pertama adalah hasil dari kualitas yang tidak stabil atau naik turun namun tidak sampai *delisting* (penurunan yang bisa menghapuskan industry sektor

makanan dan minuman dari daftar bursa efek Indonesia). Oleh karena itu sangat penting sekali dalam mengetahui *cost of equity capital* yang berkaitan dengan investasi sektor makanan dan minuman, dimana sektor tersebut merupakan sektor kebutuhan pokok untuk masyarakat.

Gambar 1.1

Biaya Modal Ekuitas Perusahaan *Food and Beverages* Tahun 2015-2018



Sumber: www.Sahamok.Com (Data diolah)

Biaya modal ekuitas yang berubah-ubah akibat naik turunnya suku bunga yang di akibatkan kebijakan bank sentral Amerika (*federal Reserve*). Naik turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia dan nilai ekspor impor yang berakibat langsung pada nilai tukar rupiah terhadap nilai dolar AS. Tingkat inflasi juga salah satu faktor dan pengangguran yang tinggi yang diakibatkan faktor keamanan dalam guncangan politik yang berpengaruh secara langsung terhadap naik turunnya biaya modal ekuitas dalam harga saham. *Cost of equity capital* dapat dipengaruhi oleh asimetri informasi dan manajemen laba. Asimetri informasi merupakan ketimpangan informasi manajer dan pemegang saham, di mana manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan pemegang saham. Semakin kecil

asimetri informasi yang terjadi di antara manajer dan pemegang saham, maka semakin kecil biaya modal ekuitas yang ditanggung perusahaan. Manajemen laba merupakan intervensi manajemen dalam proses menyusun pelaporan eksternal sehingga dapat menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kepentingan pelaksanaan manajemen. Menurut peneliti Felia (2018) ini menunjukkan bahwa ungkapan sukarela berpengaruh terhadap *cost of equity capital* dan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Adanya pengaruh tersebut dapat membantu penelitian untuk melakukan dengan sektor yang berbeda dan tahun pengamatan yang terbaru.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI (bursa efek Indonesia). Sampel dipilih karena sektor industri cukup stabil di setiap musim ataupun perubahan kondisi perekonomian (inflasi). Menurut Regina (2012) merupakan salah satu peneliti yang mengkaji antara asimetri informasi dan manajemen laba dengan *cost of equity capital* (biaya modal ekuitas) menggunakan sampel perusahaan real estate. Hasil dari penelitiannya bahwa asimetri informasi dan manajemen laba tidak ada pengaruh terhadap *cost of equity capital* (biaya modal ekuitas). Muliati (2011) merupakan peneliti yang menguji antara asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada praktik manajemen laba yang menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba sedangkan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif pada praktik manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul :PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh asimetri informasi dan manajemen laba terhadap investor food and beverages yang akan menilai bagus tidaknya tingkat *cost of equity capital* suatu perusahaan dalam melakukan penanaman modalnya untuk investasi?

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana meningkatkan *cost of equity capital* dengan timbulnya asimetri informasi pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
- b) Mengapa manajemen laba tidak selalu berpengaruh terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.4 Pertanyaan Penelitian

- a) Apakah ada pengaruh asimetri informasi terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
- b) Apakah ada pengaruh manajemen laba terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) Menganalisis tingkat pengaruh Asimetri Informasi terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia
- b) Mengetahui tingkat pengaruh manajemen laba terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *cost of equity capital*, yaitu asimetri informasi dan manajemen laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

b) Manfaat Pratik

Hasil penelitian ini secara praktik diharapkan dapat menambah wawasan bagi setiap investor dan kreditur untuk lebih memahami semua faktor- faktor yang mungkin dapat berpengaruh *cost of equity capital* pada perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia. Untuk itu dengan adanya penelitian ini akan dapat meningkatkan kualitas dalam menjalankan operasional perusahaan yang baik.

